

**ANALISIS ONOMATOPE KOMIK *CUBITUS TEMAN SIAPA SAJA*
KARYA DUPA DAN JEREMY JAUH DI DALAM SUMUR
KARYA JEF NYS**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

OLEH

**HARTINI
NPM : 1602040077**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggaran pada hari Sabtu, Tanggal 15 Agustus 2020 pada pukul 08.45 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan, dan memutuskan bahwa :

Nama : HARTINI
NPM : 1602040077
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Onomatope Komik Cubitus Teman Siapa Saja Karya Dupa dan Jah di dalam Sumur Karya Jef Nys

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Ditetapkan :

- () Lulus Yudisium
- () Lulus Bersyarat
- () Memperbaiki Skripsi
- () Tidak Lulus

Ketua,

Dr.H.Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris,


Dra.Hj.Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr.Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum. 1. 
2. Dr.Charles Butar-Butar, M.Pd. 2. 
3. Dra.Hj.Syamsuyurnita, M.Pd. 3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : HARTINI
NPM : 1602040077
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Onomatopoeia Komik Cubitus Tema Siapa Saja karya Dupa dan Jauh di dalam Sumur Karya Jef Nys.

sudah layak disidangkan.

Medan, 30 Juli 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dra Syamsuyurnita M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution.S.Pd..M.Pd.

Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman.M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : HARTINI
NPM : 1602040077
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Onomatope Komik Cubitus Tema Siapa Saja karya Dupa dan Jauh di dalam Sumur Karya Jef Nys.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
16 Maret 2020	Perbaiki dan penulisan tanda baca	
23 Maret 2020	- Perbaiki Kalimat dan daftar isi. - Sistematika metode penelitian sesuai dengan daftar isi.	
28 Maret 2020	Perbaiki daftar pustaka	
30 Maret 2020	Konsisten penulisan buku rujukan	
07 April 2020	ACC Proposal	
02 Juli 2020	Perbaiki gambar dijadikan sebagai Lampiran.	
06 Juli 2020	Perbaiki kesalahan penulisan kata, ejaan, dan tanda baca.	
21 Juli 2020	Perbaiki Daftar Pustaka	
25 Juli 2020	ACC Skripsi	

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Medan, 30 Juli 2020
Dosen Pembimbing

Dra Svamsuyurnita M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HARTINI

NPM : 1602040077

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Onomatope Komik Cubitus Temen Siapa Saja Karya Dupa dan Jeremy Jauh di dalam Sumur Karya Jef Nys

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun, dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong plagiat.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

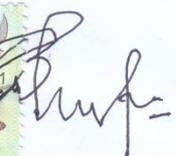
Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 7 Agustus 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan




HARTINI

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

HARTINI.NPM.1602040077.Analis Komik Cubitus Teman *Siapa Saja* karya Dupa dan *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys.Skripsi.Medan.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.2020

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan kata berbentuk bunyi bahasa atau yang disebut dengan onomatope yang terdapat dalam komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa dan *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu pengamatan,wawancara, atau penelaah dokumen dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata,gambar dan bukan berupa angka-angka,dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memebrikan gambaran penyajian laporan tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video dan dokumen lainnya. Dari hasil penelitian diperoleh wujud onomatope dari data komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa sebanyak 71 data. Sedangkan wujud onomatope dari data komik *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys sebanyak 25 data.

Adapun jenis onomatope yang terdapat dalam komik tersebut terdapat 5 fungsi yaitu sebagai berikut Fungsi membentuk nama benda, Fungsi membentuk nama pembuatan yang dilakukan manusia atau hewan, Fungsi untuk mewujudkan keadaan emosi tokoh, Fungsi menunjukkan intensitas peristiwa atau tindakan dan Fungsi memberikan efek tertentu bagi pembaca. Di lihat dari keseluruhan data onomatope yang diperoleh, wujud onomatope dari fungsi menunjukkan keadaan emosi tokoh.

Kata Kunci :Onomatope, Komik, Bahasa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan terhadap Allah SWT atas rahmat kenikmatan, karunia, dan hidayah yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Onomatope Komik Cubitus Teman Siapa Saja karya Dupa dan Jauh di dalam Sumur Karya Jef Nys**”. Peneliti sangat bersyukur karena masih dilimpahkan nikmat-Nyaberupa iman dan islam. Shalawat beriring salam kita persembahkan kepada suritauladan dan pembimbing kita Rasulullah Saw. yang telah membuka pintupengetahuan bagi kita tentang ilmu hakiki dan sejati yang dituntun untukmenggapai duniawi dan ukhrawi. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti masih menghadapikendala dan hambatan yang dilalui, namun berkat bantuan, bimbingan, doa, dandorongan dari berbagai pihak serta izin Allah Swt sehingga kendala-kendalatersebut dapat dilalui dan diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya kepada orang tua tersayang yaitu Ayahanda **Samino Susilo** dan Ibunda tercinta **Mariatik** yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas, dukungan moril dan materil, menafkahi serta doa yang tidak pernah berhenti demi keberhasilan peneliti. Juga kepada adikku tersayang , salah satu sumber kebahagiaan yang selalu mendukung peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

Semoga kita menjadi saudara yang selalu rukun dan menjadi kebanggan orang tua.

Pada kesempatan ini, peneliti juga tidak lupa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Agussani, M.AP. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen pembimbing yang banyak sekali membantu dan mengarahkan dalam mengerjakan proposal penelitian ini
4. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S, M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Dr. Mhd. Isman, M.Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saran atau masukan, pengetahuan, dan bimbingan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.

7. Terimakasih untuk Team Sukses Vanny Fadilla S.E, Anggun Lestari S.Pd, Muhammad Kurniawan S.Pd, Dita Aditya Dwi Utami S.Farm. yang selalu ada bersama ku dikala senang dan susah selama 10 terakhir yang selalu jadi penyemangat ku .
8. Terimakasih untuk Grup penghuni semester tua Zakirah Zahra, Rama Ningsih Tarigan, Hermi Suwarni , Sukma Nabilah Daulay . Terimakasih untuk warna warni yang telah terjadi selama masa perkuliahan yang sudah kita lewati bersama.
9. Terimakasih untuk Penghuni Kontrakan Cantik yang selalu ada sebagai penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu .
10. Terimakasih untuk Adik- adikku Sandra Fitalia dan Yayang Ghiarni yang selalu menjadi penyemangat sekaligus penghibur di saat mengerjakan skripsi.
11. Terimakasih untuk seluruh penghuni kelas B pagi Bahasa Indonesia stambuk 2016. Untuk semua waktu selama perkuliahan kurang lebih 4 tahun yang berlangsung bersama dengan suka maupun duka.
12. Terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya dalam tulisan ini. Semoga kebaikan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Walaupun demikian, dalam skripsi ini, peneliti menyadari masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Namun demikian adanya, semoga skripsi ini dapat

dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Juli 2020

Penulis

HARTINI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORETIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL	9
A. Kajian Teoretis	9
1. Ruang Lingkup Bahasa.....	9
a. Pengertian Bahasa.....	9
b. Fungsi Bahasa.....	10
2. Ruang Lingkung Semantik	11
a. Pengertian Semantik	11
b. Manfaat Semantik.....	12
c. Makna	13
3. <i>Onomatope</i>	15
a. Pengertian <i>Onomatope</i>	15
b. Jenis <i>Onomatope</i>	17
c. Fungsi <i>Onomatope</i>	18
4. Komik	19
5. Teori Perbandingan.....	20
B. Kerangka Konseptual.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22

A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	22
B.	Sumber Data dan Data Penelitian	23
C.	Metode Penelitian	24
D.	Variabel Penelitian	24
E.	Definisi Variabel Penelitian	24
F.	Instrumen Penelitian	25
G.	Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....		27
A.	Deskripsi Hasil Penelitian -----	27
1.	Jenis dan Wujud Onomatope -----	27
B.	Analisis Data -----	29
1.	Jenis Onomatope Suara Manusia	29
2.	Jenis Onomatope Suara Binatang	32
3.	Jenis Onomatope Suara Alam	34
4.	Jenis Onomatope yang dihasilkan oleh Benda	36
5.	Jenis onomatope dalam Kehidupan Sehari-hari	40
2.	Fungsi Onomatope	49
2.1	Fungsi Onomatope dalam komik <i>Cubitus Teman Siapa</i>	49
a.	Fungsi Membuat Nama Benda	49
b.	Fungsi Membentuk Nama Pembuatan yang dilakukan manusia atau hewan	50
c.	Fungsi Untuk Mewujudkan Keadaan Emosi Tokoh	51
d.	Fungsi Menunjukkan Intensitas Peristiwa atau Tindakan	51
e.	Fungsi Memberikan Efek Tertentu Bagi Pembaca	52
2.2	Fungsi Onomatope dalam komik <i>Jauh di dalam Sumur</i>	53
a.	Fungsi Onomatope Membuat Nama Pembaca	53
b.	Fungsi Membentuk Nama Perbuatan Yang dilakukan Manusia atau Hewan	54
c.	Fungsi untuk mewujudkan keadaan emosi tokoh	55
d.	Fungsi Untuk Menunjukkan Intensitas Peristiwa atau Tindakan	55
e.	Fungsi Memberikan Efek tertentu Bagi Pembaca	56

C. Jawaban Penelitian	57
D. Diskusi Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1 Watu Penelitian	22
3.2 Keterangan onomatope.....	25
4.1 Jenis onomatope dalam Komik <i>Cubitus Teman Siapa Saja</i> Karya Dupa	27
4.2 Jenis onomatope dalam Komik <i>Jauh di dalam Sumurarya</i> Karya Jef Nys ...	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Penelitian

Lampiran 2 Form K1

Lampiran 3 Form K2

Lampiran 4 Form K3

Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal

Lampiran 7 Surat Keterangan Mengikuti Seminar

Lampiran 8 Surat Mohon Izin Riset

Lampiran 9 Surat Balasan Riset

Lampiran 10 Lembar Keterangan Turnitin

Lampiran 11 Surat Bebas Perpustakaan

Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi verbal yang berupa suatu lambang bunyi bersifat arbitrer. Dimaksud arbitrer, yaitu tidak adanya hubungan langsung antara lambang yang menandai yaitu berwujud leksem atau kata, dengan lambang yang ditandai yaitu referen dari kata tersebut. Bahasa sebagai sarana berinteraksi dengan orang lain merupakan suatu bagian dari kebudayaan yang selalu berkembang seiring berjalannya waktu. Hal ini disebabkan karena manusia berupaya menciptakan kata-kata baru agar dapat menyampaikan pikirannya, sehingga sekarang ini banyak bermunculan istilah-istilah baru, melalui pembentukan kata baru maupun melalui serapan bahasa asing.

Onomatope merupakan salah satu cara dalam pembentukan kata. Bunyi yang ditimbulkan oleh suatu benda atau suara manusia dapat membentuk sebuah kata. Kata-kata yang terbentuk berdasarkan tiruan bunyi adalah onomatope. Onomatope dianggap sebagai suatu ekspresi yang terdapat di berbagai karya sastra seperti novel, komik, dan cerpen. Onomatope merupakan tiruan bunyi yang diubah dalam bentuk kata-kata sehingga onomatope bersifat singkat namun pada setiap katanya memiliki makna yang berbeda. Onomatope kebanyakan ditemukan dalam bahasa Jepang, oleh karena itu, tidak heran bila banyak sekali penelitian mengenai onomatope dalam berbahasa Jepang. Padahal sebenarnya Bahasa Indonesia juga memiliki kekayaan bahasa yang berwujud onomatope.

Onomatope

biasanya lebih banyak digunakan pada komik, onomatope berfungsi untuk memberikan efek imajinasi pembaca dan sebagai ungkapan perasaan tokoh. Namun, sebenarnya Makna dalam bahasa dapat dikaji menggunakan kajian semantik.

Pada komik dan juga novel onomatope berfungsi memberikan efek imajinasi kepada pembaca dan ungkapan perasaan tokoh. Onomatope juga berfungsi agar cerita tidak terlalu kaku dan lebih hidup. Karena biasanya onomatope lebih banyak ditemukan dalam bahasa Jepang, banyak yang belum tahu bahwa bahasa Indonesia juga memiliki bahasa yang berwujud onomatope. Beberapa contoh onomatope yang disebutkan yaitu.

1. Suara hewan : menggonggong (guk-guk), mendesis (ssss), mengeong (meong) dsb.
2. Suara lain : (terjatuh)
3. Suara manusia : (ha-ha-ha)
4. Burung : (terkutur) namanya berasal dari suara yang dikeluarkannya.

Bunyi onomatope diatas sering kali ditemukan diberbagai media cetak seperti majalah, novel, dan yang lebih sering ditemukan di komik.

Menurut Scott McCloud dalam (Gumelar,2011:6) Komik adalah kumpulan gambaran yang berfungsi untuk menyampaikan informasi atau menghasilkan respon estetik bagi yang melihatnya. Seluruh teks cerita dalam komik tersusun secara rapi dan saling berhubungan antara gambar (lambang visual) dengan kata-kata (lambang verbal). Gambar di dalam sebuah komik diartikan sebagai gambar-gambar statis yang tersusun secara berurutan dan saling berkaitan antara gambar

yang satu dengan gambar yang lain sehingga membentuk sebuah cerita. Bahasa tulis dalam komik yang dipergunakan untuk memberikan efek imajinasi membaca dan sebagai ungkapan perasaan para tokoh yang disebut onomatope. Dengan kata lain, onomatope dalam wacana komik merupakan sebagai sarana pengungkap perasaan tokoh, misalnya : marah, kecewa, kaget, sedih, ataupun dampak terhadap suatu peristiwa seperti jatuh, benturan, gesekan, dsb. Lebih lanjut lagi, contoh dari bentuk onomatope yang sering ditemukan dalam sebuah komik yaitu suara ledakan (boum) atau suara tembakan (blam). Kedua suara tersebut yang mengindikasikan akibat dari suatu peristiwa yang dihasilkan dari suatu benda atau suatu alat itu merupakan suatu salah satu contoh bentuk onomatope yang paling umum dijumpai.

Penulis dalam penelitian ini mengambil objek penelitian di dalam komik yang berjudul Analisis Onomatope Komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa dan guna memperoleh hasil penelitian yang relevan, komik tersebut dibandingkan dengan komik *Jeremy jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys. Sepintas sinopsis komik *Teman Siapa Saja* menceritakan tentang seorang anak yang suka berpetualang di alam bebas dan mencari tau berbagai hal tentang yang dijumpai ketika sedang berada di alam. Sedangkan untuk sinopsis dari komik *Teman Siapa Saja* menceritakan tentang seekor anjing yang bernasip malang selalu disalahkan oleh siapa saja padahal dia hanya ingin berteman. Sampai suatu saat salah satu temannya menjahilinya dengan sebuah robot yang sangat nakal sehingga membuat dirinya semangkin marah. Akhirnya dia pun membuka robot kesayangannya yang telah disimpan lama di sebuah kaca. Mereka saling perang satu sama lain saling

adu kekuatan robot satu sama lain hingga mereka bermusuhan. Akhirnya mereka sadar kalau bertengkar tidak ada gunanya mereka saling memaafkan satu sama lain. Perbedaan genre dari kedua komik di atas menjadi alasan penulis dalam meneliti kedua komik tersebut. Hal ini bertujuan mendapatkan objek data yang lebih variatif dan relevan, sehingga simpulan dari hasil penelitian dapat dideskripsikan secara kualitatif dan bersifat objektif.

Bentuk onomatope sangat beragam, dapat ditemukan pada tuturan lisan dan bahasa tulis. Onomatope yang digunakan dalam bahasa tulis memiliki fungsi untuk memberikan nuansa dan gambaran situasi agar tampak lebih hidup, sedangkan pada tutur lisan memberikan nuansa ekspresi. Pengguna onomatope juga bertujuan agar bahasa yang digunakan tidak terlalu kaku sehingga dapat dinikmati oleh pembaca dengan nyaman. Onomatope dapat membuat komik yang pada awalnya hanya kumpulan gambar menjadi terasa lebih hidup dan membuat komik yang pada awalnya hanya kumpulan gambar menjadi terasa lebih hidup dan membuat pembaca dapat menikmati alur cerita secara lebih mendalam. Terdapat perbedaan dalam jenis-jenis onomatope yang terdapat dalam komik, seperti salah satu temuan dalam penelitian ini.



Gambar. 1.1.
Bunyi Onomatope dalam Komik Teman Siapa Saja

Dalam potongan gambar tersebut terlihat seekor kucing mencoba menerbangkan sebuah roket miliknya sehingga menghasilkan suara yang sangat kencang akibat aksi tersebut menghasilkan tiruan bunyi (Tchop). Berdasarkan jenisnya, tiruan bunyi termasuk dalam jenis onomatope menirukan suara benda mati.



Gambar 1.2
Bunyi Onomatope dalam Komik Jauh Di dalam Sumur

Berdasarkan gambar tersebut terlihat seorang nenek tua sedang memukul bokong seorang laki-laki yang sedang menunggangi sebuah anjing besar dari hasil pukulan tersebut menghasilkan bunyi (aaaauw) pada gambar tersebut

merupakan tiruan bunyi yang dihasilkan dari teriakan. Berdasarkan jenisnya bunyi yang ditemui dalam komik tersebut termasuk dalam jenis onomatope yang dihasilkan oleh suara manusia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis Onomatope Komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa dan *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys

B. Identifikasi Masalah

Dalam melakukan penelitian, masalah yang diteliti harus diidentifikasi dengan jelas berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, ditemukan beberapa masalah yakni sebagai berikut :

1. Bunyi onomatope dapat ditemukan dalam bentuk lisan dan tulisan. Secara lisan dapat diketahui dari bunyi suara yang dihasilkan dari suatu aksi, tindakan atau peristiwa dan bunyi onomatope secara tertulis dapat berbentuk simbol atau lambang kata yang tertulis sebagai ekspresi dalam suatu gambar.
2. Peranan onomatope dalam cerita komik sebagai pemicu pembaca dalam mendeskripsikan situasi gambar secara imajinatif sehingga kesan dari gambar tersebut seolah-olah hidup.
3. Diidentifikasi bahwa makna bunyi onomatope yang sama namun memiliki bentuk tulis yang berbeda.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian ini terarah pada sasaran yang diinginkan dalam uraian yang dilakukan penulis diatas onomatope dapat

diteliti dalam berbagai aspek seperti bentuk, jenis, makna, begitupun fungsinya. Maka dari itu penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkungannya agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas yang dapat berakibat penelitian tidak terfokus. Oleh karena itu, penelitian ini hanya mengacu pada jenis dan fungsi onomatope yang muncul di dalam bentuk tulisan dengan menggunakan komik sebagai sumber data penelitian dan onomatope yang dihasilkan sebagai objek penelitian.

D. Rumusan Masalah

Untuk membatasi penelitian agar tidak jauh menyimpang dari ini penelitian, oleh sebab itu di bawah ini akan diuraikan beberapa masalah penelitian yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana wujud dan struktur onomatope yang terdapat dalam komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa dan *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys?
2. Bagaimanakah fungsi onomatope yang terdapat dalam komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa dan *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis onomatope yang terdapat dalam serial komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa dan *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys.
2. Mendeskripsikan fungsi onomatope yang terdapat dalam serial komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa dan *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoretis maupun maupun praktis. Berikut manfaat teoritis dan manfaat paraktis.

1. Secara teoretis, diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi perkembangan kajian semantik pada umumnya, dan khususnya bagi kajian mengenai onomatope dalam bahasa Indonesia.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memebrikan sumbangan pada pengembangan bahasa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi penyusun buku dan sejenisnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Landasan Teoretis

1. Ruang Lingkup Bahasa

a. Pengertian Bahasa

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi bagi manusia. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan atau menerima berbagai pesan, baik untuk dirinya maupun untuk orang lain. Dalam lingkup yang luas tidak hanya tertuju pada bahasa lisan atau tertulis, dapat diartikan sebaagai suatu sistem lambang terorganisasi yang disepakati secara umum dan merupakan hasil belajar yang digunakan untuk menyajikan pengalaman-pengalaman dalam suatu komunitas.

Bahasa adalah alat untuk berinteraksi dengan orang lain dan sebagai alat bantu berpikir yang erat hubungannya dengan budaya mengingat bahasa berkaitan dengan pola pikir suatu masyarakat. Artinya, bahasa memegang peranan yang sangat penting di dalam proses berpikir dan kreativitas setiap individu.

Bahasa sebagai alat komunikasi verbal bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbiter (Chaer, 2012:1). Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata dan gerakan. Bahasa juga dapat diartikan sebagai rangkaian bunyi yang mempunyai makna tertentu. Rangkaian bunyi yang dikenal sebagai kata, melambangkan suatu konsep. Umpanya perkataan kuda melambangkan konsep “sejarah binatang berkaki empat yang bias dikendarai” dan

lambang bahasa spidol melambangkan makna “sejenis alat tulis”. Demikian halnya, dengan perkataan gunung atau burung merpati yang sebenarnya merupakan lambang yang diberikan untuk konsep atau objek tertentu.

Bahasa adalah sesuatu yang masih bersifat potensial: bahasa merupakan suatu sistem tanda yang tersimpan dalam pusat ingatan (memory) seseorang, siap untuk dituangkan (diaktualisasikan), diterjemakan ke dalam bunyi yang bersifat fisik, dalam proses tutur, (Ullmann, 2014: 22).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia sebagai wahana komunikasi untuk berinteraksi dengan manusia lainnya dengan menggunakan tanda, misalnya kata dan gerakan.

b. Fungsi Bahasa

Fungsi-fungsi bahasa yang digunakan didasarkan atas tujuan seseorang berkomunikasi. Berbeda tujuan akan berbeda pulalah alat komunikasi itu, baik bentuknya maupun sifatnya.

Banyak pendapat yang berbeda tentang fungsi bahasa. Pakar-pakar bahasa ada yang membagi fungsi bahasa itu atas empat bagian, ada pula yang membagi atas lima bagian dan ada pula yang membaginya atas sistem dan tujuh bagian. Fungsi bahasa itu atas lima bagian, yaitu:

1) Fungsi Personal

Kemampuan pembicara atau penulis untuk menyatakan pikiran atau perasaannya.

2) Fungsi Interpersonal

Kemampuan kita untuk membina dan menjalin hubungan kerja dan hubungan sosial dengan orang lain. Hubungan ini membuat hidup dengan orang lain baik dan menyenangkan.

3) Fungsi Direktif

Memungkinkan seseorang untuk mengajukan permintaan, saran, membujuk, menyakinkan dan sebagainya.

4) Fungsi Refrensial

Berhubungan dengan kemampuan untuk menulis atau berbicara tentang lingkungannya terdekat dan juga mengenai bahasa itu sendiri.

5) Fungsi Imajinatif

Kemampuan untuk dapat menyusun irama, sajak, cerita tertulis maupun lisan.

Fungsi-fungsi bahasa tersebut tidak dapat dilepaskan dari situasi tempat fungsi itu dijalankan. Walaupun seseorang sudah mempunyai tujuan berkomunikasi, dan tujuan ini menentukan fungsi bahasa tersebut, tidak dapat disangka bahwa kondisi dan situasi turut menentukan cara dilaksanakan berbahasa itu, (Lubis,2012:5)

2. Ruang Lingkup Semantik

a. Pengertian Semantik

Kata *semantic* dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Yunani *sema* (kata benda yang berarti “tanda” atau “lambang”). Kata kerjanya adalah *semaino* yang berarti “menandai” atau “melambangkan”. Yang dimaksud dengan tanda

atau lambang di sini sebagai padanan kata *sema* itu adalah *tanda linguistic* seperti yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure dalam (Chaer, 2012:1) yaitu yang terdiri dari:

- 1) Komponen yang mengartikan, yang berwujud bentuk-bentuk bunyi bahasa.
- 2) Komponen yang diartikan atau makna dari komponen yang pertama itu.

Kedua komponen ini adalah merupakan tanda atau lambang; sedangkan yang ditandai atau dilambanginya adalah sesuatu yang berada di luar bahasa yang lazim disebut referen atau hal yang ditunjuk.

Kata *semantik* ini disepakati sebagai istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Atau dengan kata lain, bidang studi dalam linguistik yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa. Oleh karena itu, kata *semantik* dapat diartikan sebagai ilmu tentang makna atau tentang arti, yaitu salah satu dari tiga tataran analisis bahasa: fonologi, gramatika, dan semantik.

Selain istilah *semantic* dalam sejarah linguistik ada pula digunakan istilah lain seperti *semiotika*, *semiology*, *semasiology*, *sememik*, dan *semik* untuk merujuk pada bidang studi yang mempelajari makna atau arti dari suatu tanda atau lambang. Namun istilah *semantik* lebih umum digunakan dalam studi linguistik karena istilah-istilah yang lainnya itu mempunyai cakupan objek yang lebih luas, yakni mencakup makna tanda atau lambang pada umumnya (Chaer, 2009:2).

b. Manfaat Semantik

Manfaat yang dapat diambil semantik di antaranya:

- 1) Pengetahuan semantik akan memudahkan dalam memilih dan menggunakan kata dengan makna yang tepat dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat umum.
- 2) Pengetahuan semantik akan banyak memberi bekal teoretis untuk dapat menganalisis bahasa-bahasa yang sedang dipelajari..
- 3) Pengetahuan mengenai semantik akan memberi manfaat teoretis dan juga manfaat praktis.
- 4) Bagi masyarakat awam pengetahuan semantik diperlukan untuk dapat memahami dunia disekelilingnya yang penuh dengan informasi dan lalu lintas kebahasaan (Charles, 2016:12).

c. Makna

Secara umum semantik lazim diartikan sebagai kajian mengenai makna bahasa, karena selain makna bahasa dalam kehidupannya banyak makna-makna yang tidak berkaitan dengan bahasa melainkan dengan tanda-tanda dan lambang-lambang lain, karena bahasa digunakan untuk menyampaikan makna dan makna itu meliputi semua tataran bahasa maka sesungguhnya objek kajian semantik itu sangat luas.

Banyak aspek dari bahasa yang dapat diteliti maknanya kajian dapat dilakukan terhadap makna-makna bunyi bahasa, makna-makna satuan leksikon yang disebut makna leksikal, satuan gramatikal yang disebut makna gramatikal,

satuan sintaksis yang disebut makna sintaksis dan satuan wacana yang disebut makna konseptual (Chaer,2009: 67).

- 1) Kajian makna leksikal adalah makna leksikal atau makna yang secara nada di dalam bukti leksikal itu. Untuk mengetahui makna leksikal dari sebuah leksem yang belum di ketahui dapat memeriksanya di dalam kamus biasanya akan menyajikan makna leksikal pada kesempatan pertama pada sebuah entri atau lema.
- 2) Makna gramatikal adalah makna yang muncul sebagai proses gramatika, seperti afiksasi, reduklikasi, komposisi, akrominisasi, dan proses konfersi. Proses akrominisasi sebenarnya tidak memunculkan makna gramatikal sebab proses itu hanya mengubah bentuk ungkapan yang panjang melalui abreviasi menjadi sebuah kata yang “pendek” lalu, proses konfersi juga tidak memunculkan makna gramatikal sebab proses itu hanya mengubah kelas kata tanpa mengubah fisik bentuk dasarnya. Misalnya kata cangkul yang berkategori nomina menjadi kata cangkul yang berkategori verba. Secara umum masalah makna gramatikal berkenaan dengan makna yang terjadi pada proses afiksasi, proses reduplikasi, dan proses komposisi atau proses penggabungan dasar dengan dasar.
- 3) Makna konseptual adalah: *Pertama*, makna penggunaan sebuah kata (atau gabungan kata) dalam konteks kalimat tertentu. *Kedua*, makna keseluruhan kalimat (ujaran) dalam konteks situasi tertentu. Umpamanya, kata mengambil dalam kalimat-kalimat berikut mempunyai makna yang berbeda.

- a) Semester ini saya tidak mengambil mata kuliah kewiraan (kata mengambil bermakna “mengikuti”).
- b) Diam-diam dia mengambil uang saya dari laci meja (kata mengambil bermakna “mencuri”).
- c) Tahun depan perusahaan kami akan mengambil 20 orang pegawai baru (kata mengambil bermakna “menerima”).

Pada kalimat diatas memiliki makna yang tidak sama. Dalam semantik makna dari sebuah kata yang berbeda-beda ini disebut makna polisemi.

3. Onomatope

a. Pengertian Onomatope

Perkembangan bahasa terutama mengenai asal-usul terbentuknya bahasa telah menjadi perdebatan sejak lama. Banyak teori berkaitan dengan asal-usul terbentuknya bahasa ini, diawali dengan teori yang bersifat takhayul dan ketuhanan hingga sampai pada teori yang bersifat keilmuan. Salah satu teori yang cukup populer adalah teori pembentukan bahasa melalui bunyi ikonik atau onomatope. Para filsuf bahasa menilai bahwa hubungan antara kata dan makna memiliki hubungan alami berdasarkan adat dan kesepakatan. Menurut mereka nama-nama dibentuk secara alami dengan meniru objek-objek yang dilambangkan oleh nama-nama itu.

Seiring dengan berkembangnya ilmu mengenai bahasa banyak teori lain yang bermunculan Ferdinand de Saussure seorang ahli bahasa memiliki pandangan berbeda, karena menurut teorinya bahasa memiliki unsur *Langage* yaitu bahasa memiliki perbedaan pada masing-masing daerah dan masing-masing

bahasa, sehingga pemerolehan kata melalui tiruan bunyi tidak memungkinkan. Spekulasi mengenai onomatope sebagai awal terbentuknya bahasa memang tidak sepenuhnya bias diterima oleh beberapa pihak, namun tidak dapat dipungkiri bentuk-bentuk onomatope masih umum digunakan dalam berbahasa. Terlepas dari itu semua (Ullmann, 2014: 22) memiliki teori sendiri mengenai onomatope yang menyatakan bahwa kata dibedakan menjadi kata transparan dan nontransparan. Kata transparan atau jelas adalah kata yang masih mencerminkan asal-usulnya sedangkan kata nontransparan atau legap adalah kata yang tidak lagi mencerminkan asal-usulnya. Onomatope sendiri termasuk dalam kata transparan (Ullman, 2014:104)

Sejalan dengan hal tersebut Stephen Ullmann mengungkapkan bahwa onomatope adalah tiruan bunyi yang merujuk pada kesan atau bunyi dari suatu benda, suatu keadaan dan tindakan. Maksudnya, nama-nama benda atau suatu hal dibentuk berdasarkan bunyi dari benda tersebut atau kesan suara yang ditimbulkan oleh benda tersebut. Meskipun benda yang dimaksud sama, namun dalam penyebutan onomatope dapat diucapkan berbeda oleh masing-masing bahasa, misalnya dalam bahasa Inggris menyebutkan suara anjing menggonggong dengan bunyi *woaf-woaf* atau *hark-hark* sementara dalam bahasa Indonesia menyebutkan dengan bunyi *guk-guk*. Menurut (Ullman, 2014:104), sebuah kata tidak serta merta menjadi ekspresif dengan sendirinya, tetapi kata tersebut dihidupkan dengan kontak makna yang pas, artinya kata tertentu tidak bernilai onomatope jika antara kata dan maknanya tidak ada kecocokan.

Dengan itu, peneliti menyimpulkan bahwa onomatope adalah tiruan bunyi yang timbul dari sebuah media yang digambarkannya.

b. Jenis Onomatope

Onomatope adalah kata yang meniru (ataupun yang menghendaki peniruan) bahasa yang jelas pengucapannya, bunyi-bunyi (manusia, binatang, alam, benda, dan lain-lain). Bunyi dan suara yang ditimbulkan oleh suatu benda dapat membentuk kata. Kata-kata yang terbentuk berdasarkan tiruan bunyi merupakan onomatope. Klasifikasi jenis onomatope sebagai berikut:

1) Onomatope Suara Manusia

Suara manusia adalah bentuk onomatope yang berasal dari tiruan suara bagian tubuh manusia. Suara-suara tersebut ditimbulkan oleh aktivitas gerakan manusia seperti, meniup sup yang masih panas, suara dengkuran, dan suara memeluk.

2) Onomatope Suara Binatang

Suara binatang merupakan sumber onomatope yang berwujud tiruan bunyi binatang. Bunyi tersebut meniru aktivitas gerakan maupun suara binatang. Bunyi-bunyi tersebut meliputi: suara binatang jinak, suara binatang peliharaan, suara binatang buas.

3) Onomatope Suara Alam

Bunyi alam adalah bentuk onomatope berasal dari tiruan bunyi yang dihasilkan oleh bunyi-bunyi alam. Bunyi tersebut dihasilkan oleh benda alam, seperti contohnya: bunyi gemericik air, suara air laut,

suara ranting yang patah. Selain itu suara alam juga berasal dari tiruan bunyi gejala-gejala alam. Sebagai contoh: badai, hujan, angin.

4) Onomatope Suara yang dihasilkan oleh Benda

Onomatope dapat terbentuk dari bunyi yang dihasilkan oleh benda, yang terdiri dari bunyi alat musik dan suara orang berdansa, bunyi senjata, suara alat transportasi, suara alat komunikasi, gangguan alat perkakas, suara sepatu.

5) Onomatope Bunyi Kehidupan Sehari-hari

Kehidupan sehari –hari merupakan bentuk onomatope yang berasal dari tiruan bunyi rutinitas keseharian manusia. Bunyi tersebut ditimbulkan oleh benda/suara yang sering dipergunakan oleh manusia dalam kesehariannya. Contohnya, suara pancuran air mandi, suara menulis dengan menggunakan pena, waktu terjaga.

c. Fungsi Onomatope

Bahasa sebagai system memiliki seperangkat peraturan dalam pemakaiannya, yang menjadi kebiasaan untuk dapat menyampaikan gagasan, pemikiran,ajakan,bujukan dan sebagainya dengan lain (Chaer,2009:44). Onomatope bentuk pertama adalah tiruan bunyi atas bunyi.Disini bunyi itu betul-betul suatu “gema atas makna” referennya sendiri adalah suatu pengalaman akustik yang sedikit banyak sangat mirip dengan struktur fonetik kata. Kata-kata seperti dengun, ketik, bum, pang,desis,decak, bias masuk pada onomatope pertama. Sedangkan onomatope bentuk kedua adalah bunyi-bunyi itu tidak membangkitkan pengalaman akustik, melainkan suatu gerakan seperti, gemetar,

geletu, atau membangkitkan suatu kualitas fisik atau normal, biasanya yang tak mengenakan, seperti suara (gloom), muak (maukish), (Ullman, 2014:102). Selain memiliki bentuk dan makna onomatope juga memiliki fungsi sesuai dengan teori brown membagi fungsi onomatope menjadi lima macam :

- 1) Fungsi membentuk nama benda.
- 2) Fungsi membentuk nama pembuatan yang dilakukan manusia atau hewan.
- 3) Fungsi untuk mewujudkan keadaan emosi tokoh.
- 4) Fungsi menunjukkan intensitas peristiwa atau tindakan.
- 5) Fungsi memberikan efek tertentu bagi pembaca.

4. Komik

Menurut (Gumelar, 2011: 6).menekankan bahwa komik adalah “gambar yang berjajar dalam uraian yang desengaja, dimaksudkan untuk menyampaikan informasi atau menghasilkan respons estetik dari pembaca”, tetapi akan menjadi racun bila ada buku yang didalamnya menjelaskan urutan proses sesuatu cara kerja seperti buku pegangan atau sejenisnya,yang juga bukan komik, tetapi lebih cenderung disebut sebagai infographic.

Dimana lebih menekankan pada bentuk buk, dan “menyatukan koleksi komik strips yang cenderung untuk membuat lelucon dalam beberapa panel secara per segmen atau bersambung, kebanyakan sari komik strips yang terbit dalam waktu tertentu lalu dikumpulkan dan diterbitkan ulang dalam bentuk buku”. Padahal, di era sekarang, komik tidak hanya dibuat dalam bentuk buku, namun terdapat format lain dimasa sekarang ataupun dimasa depan akan cenderung berbeda

mediumnya. Dari beberapa pengertian komik diatas komik merupakan suatu cerita yang berupa kumpulan-kumpulan gambar yang diberi keterangan teks untuk penjelasan ceritanya. Dalam bidang pendidikan komik dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk media pembelajaran. Adapun bahan ajar yang jalan ceritanya seperti komik agar menuangkan cerita tentang potensi lokal daerah (Gumelar, 2011: 6).

5. Teori Perbandingan

Konsep yang digunakan dalam mengkaji sastra bandingan itu mengacu pada dua hal. Pertama sastra bandingan mengkaji sastra pengarang satu dengan pengarang lain. Kedua, sastra bandingan mengkaji perbandingan antara karya sastra dengan seni yang lain seperti, seni lukis, seni musik, dan seni lainnya. Bahkan pada konsep kedua ini sastra dapat diperbandingkan dengan bidang ilmu dan kepercayaan yang lain atau di luar sastra.

B. Kerangka Konseptual

Pada kerangka teoritis telah dijelaskan hal-hal yang menjadi pokok penelitian. Pada kerangka konseptual ini, dijelaskan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai onomatope sebagai awal terbentuknya bahasa memang tidak sepenuhnya bisa diterima oleh beberapa pihak, namun tidak dapat dipungkiri bentuk-bentuk onomatope masih umum digunakan dalam bahasa. Sejalan dengan tersebut bahwa onomatope adalah tiruan bunyi yang merujuk pada kesan atau bunyi dari suatu benda, suatu keadaan dan tindakan (Chaer 2009:44).

Nama- nama benda atau suatu hal dibentuk berdasarkan bunyi dari benda tersebut atau kesan suara yang ditimbulkan oleh benda tersebut. Meskipun benda yang dimaksud sama, namun dalam penyebutan onomatope dapat diucapkan berbeda oleh masing-masing bahasa, misalnya dalam bahasa Inggris menyebutkan anjing menggonggong dengan bunyi *woof-woof* atau *bark-bark* sementara Bahasa Indonesia menyebutnya dengan bunyi *guk-guk*. Proses analisis data ini menggunakan dua prosedur yaitu prosedur pengumpulan data dan prosedur analisis data berdasarkan data yang telah terkumpul.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tidak membutuhkan lokasi yang khusus. Waktu penelitian ini dilakukan selama enam bulan yaitu mulai dari bulan Februari sampai dengan Juli 2020. Untuk lebih jelasnya berikut dapat dilihat pada tabel waktu penelitian di bawah ini :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2020																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penulisan Proposal	■	■																										
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																				
3	Seminar Prosal									■																			
4	Perbaikan Proposal										■	■	■																
5	Surat Ijin Penelitian														■														
6	Pengolahan Data															■	■												

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dekriptif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka-angka, dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video dan dokumen lainnya (Meleong, 2017:11).

D. Variabel Penelitian

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berhubungan dengan variable yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu: Analisis Onomatope Komik *Cubitus Teman Siapa Saja* Karya Dupa Dan *Jeremy Jauh Di Dalam Sumur* Karya Jef Nys.

E. Definisi Variabel Penelitian

Definisi variable penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis merupakan aktivitas yang membuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilih sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan di tafsirkan maknanya.
2. Salah satu dasar penamaan kata yaitu penamaan berdasarkan atas peniruan bunyi. Kata-kata yang dibentuk berdasarkan tiruan bunyi disebut kata peniruan bunyi atau onomatope.

3. Onomatope merupakan istilah bahasa yang dapat didefinisikan sebagai kosakata yang dibentuk berdasarkan bunyi atau suara yang dikeluarkan oleh kata yang bersangkutan.
4. Komik yang digunakan adalah kumpulan komik berbahasa Indonesia yang didalam terdapat onomatope.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dilakukan dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan pada komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa dan *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys ini dengan cara membaca dan memahami, menandai wujudkata bersifat onomatope, memilih struktur berdasarkan jenis onomatope, memahami fungsi onomatope yang digunakan pada komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa dan *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys.

Tabel 3.2

No	Onomatope	Jenis					Fungsi	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1								
2								

Keterangan Jenis Onomatope :

1. Onomatope suara manusia
2. Onomatope suara bintang
3. Onomatope suara alam
4. Onomatope suara yang dihasilkan oleh benda
5. Onomatope bunyi kehidupan sehari hari

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis teknik analisis deskriptif kualitatif, adapun langkah-langkah yang penulis laksanakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis onomatope.
2. Menganalisis fungsi onomatope.
3. Mengelompokan hasil analisis berdasarkan jenisnya.
4. Membandingkan onomatope Komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa dan *Jeremy Jauh di dalam Sumur* karya Jef Nys.
5. Penyimpulan tentang pemakaian onomatope dalam Komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa dan *Jeremy Jauh di dalam Sumur* karya Jef Nys.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan jenis onomatope yang terdapat dalam komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa dan *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys sebagai berikut :

1. Jenis dan Wujud Onomatope

Tabel 4.1 : Jenis Onomatope dalam komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa

No.	Jenis Onomatope	Wujud	Jumlah
1.	Onomatope Suara Manusia	MH!,!HA!HA!HA!,HEU..HEU...,EHM,AI E,OUF,HAH!,HEHEHE!,HO,EUH,AHEM !,OH,GRRR,HEU,BREEERK.	15
2.	Onomatope Suara Binatang	FIUH!,BURP!,AOW!,AH,HI!HI!,EUH!,A IE!,AOW,RZR,MH,PFT!.	11
3.	Onomatope Suara Alam	CRING CRING,PLUNG.	2

4.	Onomatope Suara yang Dihasilkan Benda	BLAM,BANG!,POK,RRRRRR,BONG,PAF!, VVRRR,PSST,BOUM,TOK,CKRAK,TING,D ZIING,PSCHCHCHTTTT,HOP,UA,BOM,BU UK,PLAK,YUPII,KRRR,AH,KRRR,TOK,PL OF,TOK,PLUK,TCHOP,GR,BOF,KRESH,BR OOOO,DRIIING,FLET,VROMMM,TOEET, BROOOOW,BROOM.	37
5.	Onomatope Bunyi Kehidupan Sehari-hari	HIKS,OUF,SHLAKKK,GLUK,GRBZ!,BORO LOMBOM,BONK,BRAK,KRAAK.	6
JUMLAH			71

Tabel 4.2 : Jenis Onomatope dalam Komik *Jauh di dalam Sumur* Karya

Jef Nys

No.	Jenis Onomatope	Wujud	Jumlah
1.	Onomatope Suara Manusia	AUW,ADUUUH,SSSTT,TOLONG!,H OAA., FIUH.	6
2.	Onomatope Suara Binatang	DUONG,WHOOA,GUK GUK GUK, HUAA!,,BRRR!WAAA WAA,ZZZ.	7
3.	Onomatope Suara Alam	WSSS,SYUUTT.	2

4.	Onomatope Suara yang Dihasilkan Benda	RRRIIING,DUONG ,PAK,DUK,PRANG,BRAK,TOK TOK TOK.	7
5.	Onomatope Bunyi Kehidupan Sehari-hari	BRR,GLEK GLEK,PFFFF.	3
JUMLAH			25

B.Analisis Data

Berikut adalah gambar dari hasil penelitian yang sudah diteliti oleh penulis berdasarkan jenisnya dalam komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa yaitu :

1. Jenis Onomatope Suara Manusia





menunjukkan dialog antara manusia dengan robot rakitannya yang sedang berkelahi melawan robot lain dengan gembira pemuda tersebut merasa bahagia sehingga tertawa begitu keras sehingga membentuk tiruan suara onomatope HA HA HA ! Tiruan suara tersebut dengan jelas terlihat pada gambar diatas dihasilkan dari manusia yang sedang tertawa .dengan kata lain onomatope yang ditimbulkan pada dialog yang ada digambar merupakan onomatope jenis suara manusia.

2. Jenis Onomatope Suara Binatang





Menjelaskan suara binatang merupakan sumber onomatope yang berwujud tiruan bunyi binatang. Bunyi tersebut maniru aktivitas gerakan maupun suara binatang. Bunyi-bunyi tersebut meliputi, suara binatang peliharaan, suara binatang buas. Onomatope suara binatang MH! Yang dihasilkan oleh seekor kucing. Pada gambar yang ada diatas terlihat seekor kucing sedang ditegur oleh seorang manusia karena kucing tersebut merusak televisi pria tersebut sehingga maembuatnya menjadi marah besar .Onomatope yang terdapat pada gambar diatas berupa MH! Yang berasal dari seekor kucing yang berdengur .Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa onomatope MH! Termasuk kedalam onomatope yang dihasilkan oleh binatang

3. Jenis Onomatope Suara Alam







Onomatope dapat terbentuk dari bunyi yang dihasilkan oleh benda, yang terdiri dari bunyi alat music dan suara orang berdansa , bunyi disengaja oleh suatu benda dan lainnya. Onomatope yang dihasilkan oleh benda. Onomatope TOEET terlihat pada gambar di atas dihasilkan oleh benda. Onomatope BOUM terlihat pada gambar diatas suara tersebut berasal dari suatu ledakan yang sangat besar sehingga mengakibatkan ledan yang kencang benda tersebut akan mengeluarkan suara apabila dilemparkn dengan sangat kuat dan mengenai suatu benda yang menjadi sasarannya sehingga menghasilkan bunyi BOUM. Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa onomatope tersebut termasuk dalam onomatope yang dihasilkan oleh suatu benda.

5. Jenis Onomatope Suara Sehari-hari





Bunyi kehidupan sehari-hari merupakan bentuk onomatope yang berasal dari tiruan bunyi rutinitas keseharian manusia. Bunyi tersebut diimbulkan benda yang sering dipergunakan oleh manusia dalam kesehariannya onomatope berasal dari bunyi dalam kehidupan sehari-hari HIKS! Dalam penggalan komik diatas terlihat seekor binatang yang sedang menangis akibat diserang oleh robot yang dirancang oleh temannya untuk menyerang binatang tersebut dan akhirnya ia pun kalah sehingga ia menangis dengan keadaan wajah yang sudah hitam sehingga menimbulkan bunyi HIKS! Onomatope yang timbul merupakan kegiatan yang biasa dia lakukan sehari-hari yaitu menangis. Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa onomatope yang ditemukan berupa HIKS! Termasuk ke dalam jenis onomatope yang berasal dari bunyi kehidupan sehari-hari.onomatope yang berasal dari bunyi dalam kehidupan sehari-hari GLUK! Dalam gambar diatas terlihat seorang pria sedang minum dari botol minuman karena merasa lelah setelah melakukan kegiatan diluar rumah. Minum adalah hal yang sehari-hari dilakukan setiap manusia terdapat dalam gambar diatas GLUK! Adalah onomatope yang dituliskan pengarang untuk menunjuk seseorang yang sedang minum air karena kehausan. Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa

onomatope yang ditemukan GLUK! Termasuk kedalam jenis onomatope yang berasal dari bunyi kehidupan sehari-hari.

Berikut adalah gambar dari hasil penelitian yang sudah diteliti oleh penulis berdasarkan jenisnya dalam komik *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys :

1. Jenis Onomatope Suara Manusia



Onomatope suara manusia AUW! Yang diteriakan oleh seorang manusia menunjukkan seorang anak laki-laki yang sedang berada di dalam tenda yang gelap dan merasa kesakitan akibat gigitan binatang yang tidak dapat ia lihat . Dan terdapt suara onomatope AUW! Yang diteriakannya ketika ia digigit binatang tersebut. Dari analisi diatas dapat dimpulksn bahwa onomatope AUW! Termasuk kedalam onomatope yang dihasilkan oleh suara manusia.

2. Jenis Onomatope Suara Binatang



Suara binatang merupakan sumber onomatope yang berwujud tiruan bunyi binatang. onomatope suara binatang GUK GUK yang diteriakan seekor binatang menunjukkan seekor anjing yang akan menerkam anjing kecil yang sedang bermain disekitar rumahnya anjing tersebut mengajajar anjing kecil yang sedang bermain dengan sangat cepat sehingga mengakibatkan semua barang yang ada dirumah tersebut menjadiberantakan akibat kegaduhan yang ditimbulkan oleh anjing tersebut sambil berteriak GUK GUK . Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa onomatope GUK GUK termasuk kedalam onomatope yang dihasilkan oleh suara binatang.

3. Jenis Onomatope Suara Alam



Bunyi alam adalah bentuk onomatope berasal dari tiruan bunyi yang dihasilkan oleh buyi-bunyi alam .bunyi tersebut dihasilkan oleh benda alam. Seperti contoh bunyi gemericik air, suara air laut suara ranting yang patah .selain itu suara alam juga berasal dari bunyi gejala-gejala alam. Onomatope suara alam yaitu angin kencang yang disebabkan oleh hujan yang sangat deras bunyi tersebut WSS. Gambaran suara yang ditemukan tersebut menunjukkan angin bertiup kencang yang mengarah ketenda mereka sedang tinggal .Dari analisis

diatas dapat disimpulkan onomatope yang ditemukan termasuk kedalam onomatope jenis suara alam.

4. Jenis Onomatope Suara yang Dihasilkan Benda



Onomatope dapat terbentuk dari bunyi yang dihasilkan oleh benda yang terdiri dari bunyi alat musik, bunyi senja, suara alat transportasi dan lainnya. Onomatope PAK ! DUK! PRANG! Yang terdapat pada gambar menunjukkan sebuah benda yang jatuh akibat benturan atau lemparan yang dilakukan oleh seseorang, suara yang terjadi akibat keributan yang diakibatkan oleh seekor anjing yang berkali-kali dengan anjing lainnya dengan cara saling mengejar sehingga

mengakibatkan benda yang berada disekitaran mereka terjatuh. Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa onomatope PAK! DUK! PRANG! Termasuk ke dalam onomatope yang dihasilkan oleh suatu benda.

5. Jenis Onomatope dalam kehidupan Sehari –hari



Bunyi kehidupan sehari-hari merupakan bentuk onomatope yang berasal dari tiruan bunyi rutinitas keseharian manusia bunyi tersebut ditimbulkan oleh benda yang dipergunakan oleh manusia dalam kesehariannya onomatope yang berasal dari bunyi dalam kehidupan sehari-hari BRRR! GLEK ! Onomatope yang ditemukan pada gambar diatas menunjukkan kegiatan seorang pria yang masuk kedalam sumur yang penuh dengan air sehingga pria tersebut susah bernapas dan harus bernapas melalui mulutnya sehingga mengeluarkan bunyi BRRR! GLEK! Dari analisis yang terdapat dalam gambar diatas dapat disimpulkan bahwa onomatope yang ditemukan berupa BRR! GLEK! Termasuk kedalam jenis onomatope yang berasal dari bunyi kehidupan sehari-hari.

2. Fungsi Onomatope

2.1. Fungsi Onomatope dalam komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya

Dupa

a. Fungsi Membuat Nama Benda



Pada gambar yang ada di atas dapat dilihat sebuah penggalan cerita komik dengan dengan situasi seorang anak laki-laki yang sedang memainkan robot mainan yang iya ciptakan. Robot tersebut digunakan untuk mengganggu teman-teman yang ada anak tersebut sangat sombong dan nakal sehingga banyak yang tidak menyukai dirinya .Onomatope yang terdapat dalam pada cerita komik tersebut yaitu KRRRR yang menggambarkan suara yang dihasilkan dari robot yang sedang berjalan. Untuk memahami fungsi dari onomatope KRRRR. Terlihat gambar diatas dengan keadaan sang anak bersembunyi dibalik jendela rumahnya dengan memegang sebuah remot sebagai pengendali robot tersebut kemana ingin berjalan dan dapat mengatur ucapan yang akan diucapka oleh anak laki-laki tersebut. Onomatope yang terdapat yaitu KRRR.Onomatope ini berfungsi sebagai penanda bahwa suara tersebut berasal dari robot yang sedang berjalan. Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi onomatope KRRR termasuk kedalam fungsi onomatope membentuk nama benda.

b. Fungsi Membentuk Nama Pembuatan yang dilakukan manusia atau hewan



Pada gambar di atas dapat dilihat sebuah kegiatan yang sedang dilakukan oleh seekor beruang yang sedang memukul sebuah kaca dengan alat pemukul kayu sehingga menimbulkan bunyi TOK menandakan bahwa bunyi tersebut berasal dari pukulan yang berulang kali dilakukan oleh beruang tersebut sehingga menghasilkan bunyi .onomatope TOK yang terdapat pada gambar diatas berfungsi untuk menjelaskan bagaimana suara pukulan yang terjadi antara benda satu dengan benda lainnya. Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi onomatope tok termasuk kedalam fungsi onomatope membentuk nama perbuatan yang yang dilakukan oleh manusia atau hewan.

c. Fungsi Untuk Mewujudkan keadaan Emosi Tokoh



Pada gambar terlihat sebuah kegiatan yang sedang dilakukan oleh seorang pria yang sedang mendorong sebuah gerobak dengan bermuatan seorang lelaki yang memegang tali kemudi dan pria tersebut menjalankan grobak tersebut dengan rasa emosi dan sangat kesal karena harus membawa beban yang sangat berat dan mendapatkan perlakuan yang kasar sehingga sepanjang jalanwajahnya sangat kesal dan mengeluarkan bunyi GRRR. Onomatope bunyi tersebut memiliki fungsi mewujudkan keadaan emosi seseorang .onomatope tersebut berfungsi untuk menjelaskan bagaimana situasi yang terjadi pada saat tersebut. Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi onomatope GRRR termasuk kedalam fungsi mewujudkan keadaan emosi tokoh.

d. Fungsi Menunjukkan Intensitas Peristiwa atau Tindakan



Pada gambar dapat dilihat situasi seorang pria tua yang sedang berbicara dengan kucing yang sedang santai diatas televisi milik pria tua ini ia bermaksud mengusir kucing tersebut untuk berpindah ke tempat yang lain dan mengeluarkan bunyi onomatope MH. Onomatope tersebut berfungsi menjelaskan perbuatan atau aksi yang dilakukan oleh seekor kucing pada saat berbicara dengan pria tua tersebut. Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi onomatope yang

tepat untuk HM termasuk kedalam fungsi menunjukkan intensitas peristiwa atau tindakan.

e. Fungsi Memberikan efek tertentu bagi pembaca



Pada gambar terdapat onomatope suara alam BRAA KRAAK yang dihasilkan oleh lemparan sebuah batu yang sangat kencang sehingga mengenai bangunan yang ada di depannya. Gambaran suara yang ditemukan tersebut menunjukkan batu yang dilempar kearah bangunan tersebut sangatkencang gambaran suara yang ditemukan tersebut berasal dari alam dengan onomatope BRAA KRAAK .Suara onomatope tersebut menjelaskan suasana yang terjadi dalam komik tersebut.Dengan melihat gambar pada komik tersebut dapat diketahui suasana yang sedang dimaksud oleh penulis yang mengartikan lemparan yang terjadi sangat kencang.Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi onomatope BRA KRAAK termasuk kedalam fungsi memberikan efek tertentu bagi pembaca.

2.2. Fungsi Onomatope dalam Komik *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys

a. Fungsi Onomatope Membentuk Nama Pembaca



Pada gambar terdapat onomatope yang dihasilkan oleh benda .onomatope RRRRIING Yang terdapat pada gambar menunjukan bunyi yang berasal dari luar rumah yang dihasilkan oleh benda yang disebut bel yang ditekan oleh seseorang sebagai tanda adanya tamu yang datang kerumah tersebut. Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi onomatope RRRRIING termasuk kedalam fungsi onomatope membentuk nama benda.

b. Fungsi Membentuk Nama Perbuatan Yang dilakukan Manusia atau Hewan.



Pada gambar terdapat bunyi onomatope suara hewan GUK GUK yang diteriakan seekor anjing kepada anjing yang ingin menerkamnya. Suara yang dihasilkan membuat kekacauan yang terjadi dirumah tersebut akibatnya membuat rumah menjadi berantakan akibat kekacauan yang terjadi semua barang dan makan yang telah disediakan berhamburan akibat aksi anjing yang saling kejar-kejaran. Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi onomatope GUK GUK termasuk kedalam fungsi onomatope membentuk nama pembuatan yang dilakukan oleh manusia atau hewan.

c. Fungsi untuk mewujudkan keadaan emosi tokoh



Pada gambar terdapat onomatope suara manusia AUW !yang diteriakan seorang manusia yang sedang berada di dalam tenda dalam keadaan gelap gulita iya merasa sangat kesal karena ada seekor binatang yang mengigitnya didalam benda tersebut ia hendak memukulnya tetapi ia tidak dapat melihatnya karena keadan sangat gelap gulita.Suara onomatope AUW! Menunjukkan ekspresi merasa kesakitan setelah digigit binatang tersebut . Dari anlisis diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi onomatope AUW! Termasuk kedalam fungsi onomatope sebagai mewujudkan keadaan emosi tokoh.

d. Fungsi Untuk Menunjukkan Intensitas Peristiwa atau Tindakan



Pada gambar diatas menunjukkan kegiatan yang lakukan oleh seorang pria yang memasukan dirinya kedalam sumur yang berisikan air. Onomatope yang ditemukan berbunyi BRRR GLEEK! Yang menjelaskan ketika pria tersebut masuk kedalam sumur tersebut seluruh tubuhnya kan terendam kedalam air sehingga ia tidak dapat bernapas didalam air sehingga menimbulkan bunyi yang keluar dari mulut tersebut. Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi onomatope BRRR GLEEK !termasuk kedalam fungsi menunjukkan intensitas peristiwa atau tindakan.

d. Fungsi Memberikan Efek tertentu Bagi Pembaca



Pada gambar terdapat onomatope suara PAK DUK PRANG yang dihasilkan oleh suatu benda yang terjatuh akibat kekacauan yang terjadi akibat aksi anjing yang saling kejar-kejaran sehingga membuat seluruh barang yang ada di rumah jatuh dan pecah akibat tabrakan yang sangat keras. Suara yang ditemukan tersebut berasal dari benturan yang keras dengan onomatope PAK DUNG PRANG. Dengan melihat gambar tersebut dapat diketahui suasana yang sedang dimaksud penulis. Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi Onomatope PAK DUNG PRANG termasuk kedalam fungsi memberikan efek tertentu bagi pembaca.

C. Jawaban Penelitian

Dari pemaparan data onomatope di atas, penulis menemukan keunikan dalam penggunaan kalimat terkhusus pada kata dalam komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa dan *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys yang tidak lain sebagai satu-satunya alat komunikasi dalam komik antara penulis dan pembaca.

Berdasarkan wujud onomatope yang ada dalam komik ini memiliki kelebihan yaitu :

1. Sebagai salah satu cara untuk membangkitkan daya imajinasi dan keindahan yang ada pada komik.
2. Kekurangan wujud onomatope dalam komik ini adalah onomatope yang digunakan terdapat beberapa data yang sama dengan pengertian makna yang sama pula.

Berdasarkan Fungsi, dalam bentuk fungsi yang pertama yaitu :

1. Fungsi membentuk nama perbuatan kelebihanannya yakni fungsi ini dalam komik memberitahu kepada pembaca mengenai bagaimana alur cerita yang terdapat dalam komik itu sendiri.
2. Kekurangannya yakni dalam komik ini tidak banyak ditemukannya onomatope dengan fungsi ini komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa dan *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys, dari hasil penelitian onomatope dalam fungsi ini terdapat data.

Onomatope dengan fungsi kedua yakni menunjukkan emosi tokoh, adapun kelebihan adalah onomatope dengan fungsi ini sangat membantu pembaca mengetahui atau merasakan apa yang dirasakan tokoh pada saat itu.

Onomatope dalam fungsi selanjutnya yaitu :

1. Menunjukkan intensitas peristiwa, adapun kelebihan dalam fungsi onomatope ini adalah pembaca menjadi lebih tau apa yang terjadi dalam cerita tersebut, sedangkan kekurangannya yakni terkadang dalam cerita wujud dengan fungsi ini tidak dimengerti oleh pembaca secara keseluruhan.
2. Onomatope dalam fungsi yang terakhir yakni memberi efek tertentu bagi pembaca, adapun kelebihan dalam fungsi ini membuat kejutan atau hal baru yang didapat oleh pembaca, sedangkan kekurangannya adalah terdapat beberapa wujud onomatope dalam bentuk ini yang terkadang kurang dimengerti oleh pembaca mengenai maksudnya dari hasil penelitian.
3. Kelebihan dalam penelitian mengenai onomatope ini baik wujud, jenis, maupun fungsinya yakni terdapat keberagaman data yang menjadikan tulisan dalam komik ini lebih berwarna, adanya onomatope dalam komik ini

membuat pembaca tidak merasa bosan ketika membacanya, hal ini. Dikarenakan pengarang komik terus-menerus menyuguhkan alur cerita dengan keberagaman onomatope di dalamnya yang membuat pembaca merasakan imajinasi yang ada dalam cerita komik tersebut. Adapun kekurangan dalam penelitian mengenai onomatope ini yakni tiruan bunyi bahasa yang digunakan pengarang dalam komik ini memiliki wujud yang berbeda-beda walaupun memiliki pengertian makna yang sama.

Namun demikian, onomatope memang diperlukan dalam penulisan komik dengan tujuan menambah daya imajinasi pembaca dan membuat komik itu memiliki keunikan dan nilai keindahannya tersendiri.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dari temuan penelitian di atas, dapatlah diketahui gambaran-gambaran penggunaan onomatope dalam komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa dan *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys, Dalam hal ini komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa dan *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys, terdapat 96 kata yang menggunakan kata-kata yang mengandung unsur tiruan bunyi atau yang disebut dengan onomatope. Penggunaan onomatope dalam penulisan komik ini dapat menambah nilai keindahan pada komik, pembacaan komik tidak terasa monoton, dan pembaca juga dibuat merasakan cerita itu sendiri karena onomatope sangat berpengaruh dalam membangkitkan imajinasi pembaca. Bagi penulis sendiri penggunaan onomatope dianjurkan karena diharapkan dapat memperlancar penulisan komik itu sendiri karena dampak imajinasi yang ditimbulkan. Oleh karena itu, untuk melahirkan karya sastra terkhususnya komik, penggunaan

onomatope dapat diaplikasikan dalam komik yang akan ditulis, namun tentunya tidak terlalu berlebihan. Onomatope perlu digunakan dalam komik karena onomatope sendiri berpengaruh pada daya imajinasi pembaca seolah-olah pembaca merasa masuk ke dalam cerita yang dibaca, langsung bisa membayangkan apa yang terjadi di dalam alur cerita komik yang dibaca. Dengan demikian pembaca merasa lebih terhibur dengan komik yang dibaca.

E. Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian ini, tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan dari diri peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, kemampuan material, kesulitan pengumpulan data yang peneliti hadapi saat mulai menggarap proposal hingga skripsi ini. Hal lainnya yaitu saat mencari buku yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Namun, peneliti tetap bersyukur karena dengan keterbatasan ini peneliti masih bisa dan mampu menyelesaikan kajian ini sebagai syarat lulus dari universitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Analisis Onomatope komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dup dan *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys yang memiliki wujud dan struktur onomatope .

Dari hasil penelitian diperoleh wujud onomatope dari data komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa sebanyak 71. Sedangkan wujud onomatope dari data komik *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys sebanyak 25. Berdasarkan jenis onomatope yang ada terdapat dalam komik tersebut terdapat lima jenis onomatope yaitu sebagai berikut :

- 1) Onomatope Suara Manusia
- 2) Onomatope Suara Binatang
- 3) Onomatope Suara Alam
- 4) Onomatope Suara yang dihasilkan oleh Benda
- 5) Onomatope Bunyi Kehidupan Sehari-hari

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kedua komik tersebut terdapat banyak jenis dan tiruan bunyi onomatope yang digunakan oleh pengarang dalam penulisan komik tersebut. adapun jenis onomatope yang terdapat dalam komik tersebut terdapat 5 fungsi yaitu sebagai berikut :

1. Fungsi membentuk nama benda.
2. Fungsi membentuk nama pembuatan yang dilakukan manusia atau hewan.
3. Fungsi untuk mewujudkan keadaan emosi tokoh.

4. Fungsi menunjukkan intensitas peristiwa atau tindakan.
5. Fungsi memberikan efek tertentu bagi pembaca.

Hal ini sangat berpengaruh pada pembaca yang tidak merasa bosan dengan cerita yang dibaca, karena selain itu juga membuat pembaca seolah-olah menyelami cerita yang ada di dalam komik yang didapat dari wujud berbagai onomatope digunakan dalam komik yang membangkitkan daya imajinasi pembaca pada komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa dan *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys.

B. Saran

Berdasarkan yang telah dipaparkan sebagai hasil kesimpulan penelitian ini ada beberapa hal penting yang dikemukakan sebagai saran antara lain:

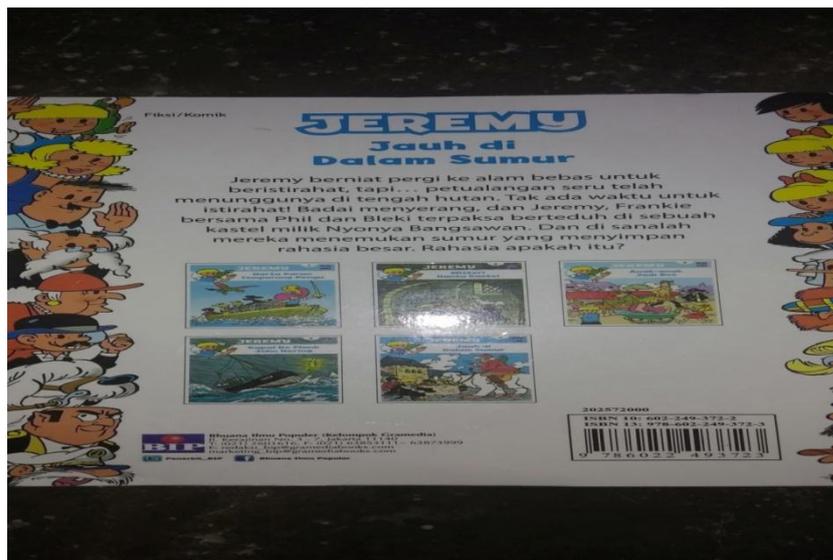
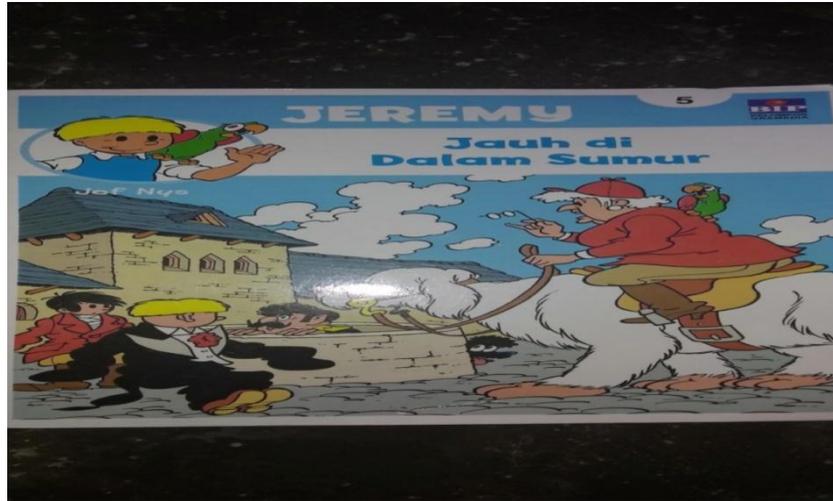
- 1) Hasil penelitian mengenai onomatope komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa dan *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys ini dapat menjadi acuan bagi para pembaca, khususnya yang ingin melakukan penelitian lebih dalam mengenai tiruan bunyi atau yang disebut onomatope.

Penelitian mengenai onomatope *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa dan *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys. ini masih sangat sederhana dan belum begitu sempurna. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai wujud onomatope dengan objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Butar- butar Charles.2016.” *Semantik Teori dan Praktik*”. Medan: Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Chaer Abdul. 2009.”*Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*”. Jakarta: Rineka Citpa.
- . 2012.”*Linguistik Umum*”. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2007.”*Kajian Bahasa Struktur Internal, Pemakaian, Pemelajaran*”.Jakarta: Rineka Cipta.
- Dupa. 2011. “ *Cubitus Teman Siapa Saja*”. Jakarta: Gramedia.
- Emidar & Ermanto. 2018. “ *Bahasa Indonesia*”. Depok: Rajawali Pers.
- Gumelar. 2011. “ *Comik Making*”. Jakarta: Index.
- Moleong Lexy.2017. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”.Jakarta:Rosdakarya
- Lubis, Malan. 2012. “ *Anallisis Wacana*”. Jakarta: Halaman Moeka Publishing.
- Nys Jef. 2013.” *Jeremy 5 Jauh Di Dalam Sumur*”. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Ullmann, Stephen. 2014. “ *Pengantar Semantik*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN



GAMBAR 1

Jeremy Jauh di Dalam Sumur Karya Jef Nys



GAMBAR 2
Cubitus Teman Siapa Saja Karya Duva

Komik *Cubitus Teman Siapa Saja* karya Dupa

1. Jenis Onomatopoeia Suara Manusia

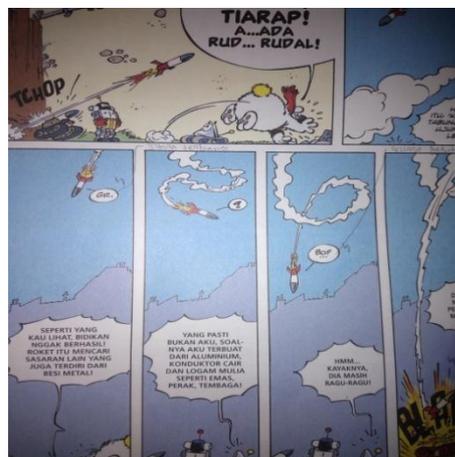


3. Jenis Onomatopoeia Suara Alam



4. Jenis Onomatopoeia Yang Dihasilkan oleh Benda





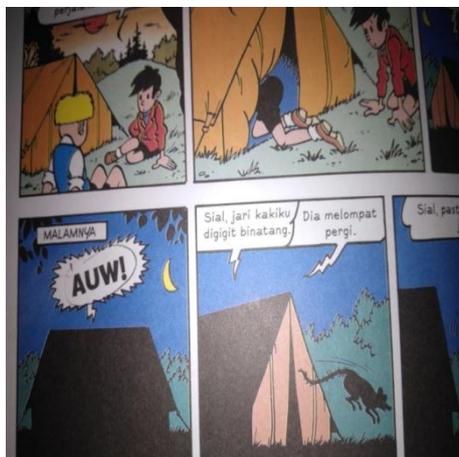
5. Jenis Onomatope Suara Sehari-hari





Komik *Jauh di dalam Sumur* Karya Jef Nys :

1. Jenis Onomatope Suara Manusia





2. Jenis Onomatope Suara Binatang





5. Jenis Onomatopoeia dalam kehidupan Sehari-hari





MAJELIS PENDIDIKAN, TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Hartini
NPM : 1602040077
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : IPK = 3,61

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Ditandatangani Dekan Fakultas
	Analisis Onomatope Komik <i>Cubitus Teman Siapa Saja</i> Karya Dupa dan <i>Jeremy Jauh di dalam Sumur</i> Karya Jef Nys	
	Analisis Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep (Mind Mapping) dalam Pembelajaran Menulis Teks pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Meranti	
	Analisis Penerapan Teknik Imagine (Khayalan Visual) dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Kelas IX SMA Negeri 1 Meranti	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan.
Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Februari 2020
Hormat Pemohon

(Hartini)

Keterangan
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak/ Ketua/ Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Hartini
NPM : 1602040077
Pro. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Onomatope Komik *Cubistus Teman Siapa Saja* Karya Dupa dan *Jeremy Jauh* di dalam sumur Karya Jef Nys

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

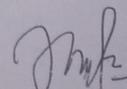
Dra Syamsuyurnita M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2020

Hormat Pemohon,


Hartini

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog.Studi
- Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 364 /IL3/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **HARTINI**
N P M : 1602040077
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Onomatope Komik *Cubitus Teman Siapa Saja Karya Dupa dan Jeremy Jauh di dalam Sumur Karya Jef Nya***

Pembimbing : **Dra, Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **21 Februari 2021**

Medan, 27 Jumadil Akhir 1441 H
21 Februari 2020 M


Dekan
Dr. H. Elrizanto, S.Pd., M.Pd
NIDN-0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN



Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Hartini
N P M : 1602040077
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada :
Hari : Sabtu
Tanggal : 18 April 2020
dengan judul proposal:

Analisis Onomatope Komik Cubitus Teman Siapa Saja Karya Dupa dan Jauh di dalam Sumur Karya Jef Nys

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 20 April 2020
Wasalam
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 670/II.3/UMSU-02/F2020
Lamp. : --
Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 02 Ramadhan 1441 H
25 April 2020 M

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu **Kepala Perpustakaan UMSU**
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Hartini**
NPM : 1602040077
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Onomatope Komik Cubitus Teman Siapa Saja karya Dupa dan Jauh di dalam Sumur Karya Jef Nys

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh


Dekan
Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Peringgal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *1193*/KET/II.8-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : HARTINI
NPM : 1602040077
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Onomatope Komik Cubitus Teman Siapa Saja Karya Dupa dan Jeremy Jauh di dalam Sumur Karya Jef Ny"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Zulhijjah 1441 H
06 Agustus 2020 M



Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Analisis Onomtope komik cubitus Teman Siapa sada Karya Dupa dan Jeremy jauh di dalam sumur karya Jef Nys

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	8%
2	digilib.unimed.ac.id Internet Source	6%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	docshare.tips Internet Source	1%
6	media.neliti.com Internet Source	1%
7	es.scribd.com Internet Source	1%
8	kholilurrohim89.blogspot.com Internet Source	1%
9	adoc.tips	

I. IDENTITAS

Nama : Hartini
NPM : 1602040077
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Tempat/Tanggal Lahir : Meranti, 06 Januari 1998
Warga Negara : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke- : 1(satu) dari 3(tiga) bersaudara
Alamat : Desa Serdang, Dusun XI, Kecamatan
Meranti, Kabupaten Asahan

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Samino
Nama Ibu : Miriatik
Alamat : Desa Serdang, Dusun XI, Kecamatan
Meranti, Kabupaten Asahan

III. JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2004 : SDN 014691 Serdang
Tahun 2010 : SMPN 1 Meranti
Tahun 2013 : SMK N 2 Kisaran
Tahun 2016 : Terdaftar sebagai Mahasiswa FKIP UMSU
Jurusan Bahasa Indonesia